

**MODEL INTEGRASI NILAI-NILAI RAHMAH (KASIH SAYANG)
DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI KELAS V MI MATHOLI'UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA**



Oleh:

Erik, S.S

NIM: 18204081001

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi Guru Kelas

YOGYAKARTA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik
NIM : 18204081001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian sumbernya hasil yang dirujuk.

Yogyakarta, 13 Mei 2022

Saya yang menyatakan,



Erik, S.S

NIM: 18204081001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erik, S.S
NIM : 18204081001
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi : Guru Kelas

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti melakukan plagiasai, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 23 Mei 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Erik, S.S

NIM: 18204081001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu' alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

MODEL INTEGRASI NILAI-NILAI *RAHMAH* (KASIH SAYANG) DALAM
PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS V MI MATHOLI'UL
HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA

Yang ditulis oleh:

Nama : Erik, S.S

Nim : 18204081001

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Konsentrasi : Guru Kelas

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.pd.).

wassalamu' alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 23 MEI 2022

Pembimbing.



Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

NIP: 198001312008011005



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1498/Un.02/DT/PP.00.9/06/2022

Tugas Akhir dengan judul : MODEL INTEGRASI NILAI-NILAI RAHMAH (KASIH SAYANG) DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI KELAS V MI MATHOLI'UL HUDA BUGEL KEDUNG JEPARA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERIK, S.S
Nomor Induk Mahasiswa : 18204081001
Telah diujikan pada : Selasa, 31 Mei 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 62b0fdd82989f

Ketua Sidang

Dr. Sigit Purnama, S.Pd.L., M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 62b067be994b6

Penguji I

Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 629ead698bc94

Penguji II

Dr. Aninditya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 62b13332acb6a

Yogyakarta, 31 Mei 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

MOTO

SIAPA YANG MENGENAL DIRINYA

MAKA IYA MENGENAL TUHANYA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987.

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	dzal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	ṛ	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	“ain	”	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	„el
م	Mim	M	„em
ن	Nun	N	„en
و	Wawu	W	W
ه	Ha	H	Ha
ة	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonsn rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap

متعدين	Ditulis	muta‘aqqidīn
عدة	Ditulis	‘iddah

C. Ta‘ Marbūtah

1. Bila dimatikan h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta“ marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة القطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

Contoh :

D. Vocal pendek

_____	Kasrah	ditulis	a
_____	Fathah	ditulis	i
_____	Dammah	ditulis	u

E. Vocal panjang

Ftahah+alif	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
Kasra+ya mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	karīm

F. Vocal rangkap

Fathah+ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum

G. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

الانتم	Ditulis	A`antum
اعدت	Ditulis	u`iddat
لانشكرتم	Ditulis	la`in syakartum

H. Kata sandang alif+lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyah

القران	Ditulis	al-Qur`ān
القياس	Ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya

السماء	Ditulis	as-Samā'
الشمس	Ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي فروض	Ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	Ditulis	ahl as-sunnah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

TESIS INI PENULIS PERSEMBAHKAN BUAT

ALMAMATER TERCINTA

PRODI MAGISTER PGMI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ERIK S.S : “*Model Integrasi Nilai-Nilai Rahmah (Kasih Sayang) Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V Mi Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara*” Tesis, Konsentrasi Guru Kelas MI, Program Magister (S2), Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara merupakan Madrasah di bawah naungan yayasan Matholi’ul Huda dijalur pendidikan formal yang memiliki latar belakang agama yang mengedepankan nilai-nilai kasih sayang. MI Matholi’ul Huda mengintegrasikan nilai-nilai kasih sayang melalui proses pembelajaran yang diterapkan ketika proses kegiatan belajar mengajar, khususnya pembelajaran akidah akhlak. Pendidikan kasih sayang yang menjadi nilai-nilai keseharian di MI Matholi’ul Huda Bugel merupakan upaya dalam membentuk karakter siswa.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus dengan pendekatan religi. Tehnik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah, ketua yayasan, guru akidah akhlak, guru BP/BK, dan siswa kelas V MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara. Selanjutnya uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi yaitu triangulasi tehnik dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan: pertama, model integrasi nilai-nilai kasih sayang yang dilaksanakan di MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah Model *Connected* yang dikembangkan oleh Robin Forgaty. Di mana nilai-nilai kasih sayang dimasukkan dalam tahap perencanaan, pemetaan KD, penyusunan silabus, RPP, metode dan media pembelajaran. Kedua: pelaksanaan model integrasi nilai-nilai kasih sayang yang dilaksanakan dikelas V MI matholi’ul huda bugel kedung jepara dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan model The Core Design. Model The Core Design yang dimaksud adalah megintegrasikan bahan ajar akidah akhlak sebagai inti (core) yang kemudian dikembangkan dan dipakai oleh guru melalui penjelasan materi, pemberian contoh, penggunaan metode, penguasaan kelas, penyelesaian masalah dan juga strategi pembelajaran yang sangat kreatif dan efektif. Ketiga: dampak yang ditimbulkan dari adanya integrasi nilai-nilai kasih sayang yaitu siswa menjadi religius dengan adanya pertaubatan pada siswa, disiplin waktu yang ditunjukkan siswa dan rasa tanggung jawab yang ada pada diri siswa.

Kata Kunci : *Model Integrasi, Nilai-nilai Kasih Sayang, Pembelajaran Akidah Akhlak*

ABSTRACT

ERIK S.S : *“The Model of Integration of Rahmah (Kasih Sayang) Values in Akidah Akhlak Learning Class V Mi Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara”* Thesis, Teacher Concentration for MI Class, Master Program (S2), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2022.

The background of this research problem is MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara is a Madrasah under the auspices of the Matholi'ul Huda foundation in the formal education path that has a religious background that emphasizes the values of compassion. MI Matholi'ul Huda integrates the values of compassion through a learning process that is applied during the process of teaching and learning activities, especially Akidah Akhlak learning. Education of compassion which is the daily values at MI Matholi'ul Huda Bugel is an effort to shape the character of students.

This study uses a case study qualitative research with a religious approach. Data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the sources of informants in this study were the principal, the head of the foundation, the teacher of Akidah Akhlak, the BP/BK teacher, and the fifth grade students of MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Furthermore, the data validity test in this study is triangulation, that is technical triangulation and source triangulation.

The results of this study show: first, the model of integration of the values of compassion implemented at MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara is the Connected Model developed by Robin Forgaty. Where the values of compassion are included in the planning stage, KD mapping, syllabus preparation, lesson plans, methods and learning media. Second: the implementation model of integration of the values of compassion carried out in class V MI matholi'ul huda bugel Kedung Jepara in learning Akidah Akhlak is The Core Design model. The Core Design model in question is to integrate the teaching materials of Akidah Akhlak as the core which is then developed and used by the teacher through material explanation, giving examples, using methods, class mastery, problem solving and also very creative and effective learning strategies. Third: the impact caused by the integration of the values of compassion, namely students become religious with the repentance of students, the discipline of time shown by students and a sense of responsibility that exists in students.

Keywords: *Integration Model, Values of Compassion, Akidah Akhlak Learning*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah memberikan ridha, dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Tesis ini merupakan kajian singkat tentang “ Model Integrasi Nilai-nilai Kasih Sayang Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara”. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini dengan segala kerendahan hati penulis banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.Pd.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Ibu Prof. Dr. HJ. Sri Sumarni, M.Pd.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Ibu Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak memberikan motivasi selama saya menempuh studi.
4. Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, Ibu Dr. Aninditiya SN, M.Pd yang telah memberikan arahan selama saya menempuh studi.

5. Bapak Dr. Sigit Purnomo, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah mencurahkan waktu dan kesabarannya dalam ide, tenaga dan fikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
6. Ibuk Prof. Dr. HJ. Sri Sumarni, M.Pd selaku Penasehat Akademik, yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan saya selama studi.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar mendidik dan menyalurkan ilmunya serta memberikan pelayanan terbaiknya buat saya.
8. Para Muasis PP. Nurul Ummah Kota Gede Yogyakarta, Romo KH. Marzuki Romly Alm, KH. Ashari Marzuki Alm, KH. Habib Marzuki Alm, KH. Mashudi Marzuki Alm, KH. Muslim Nawawi, KH. Ahmad Zabidi Marzuki.
9. Ketua Yayasan dan Bapak/Ibu Guru MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, dan seluruh karyawan madrasah, yang telah membantu dalam penelitian saya, dari awal sampai terselesaikannya karya ini.
10. Kepada motivator sejati saya, Bapak Sakrim dan Ibu Jumanten di rumah yang senantiasa memanjatkan do'a dan memberikan motivasi penuh kepada penulis, tanpa dukungan dan do'a kalian, penulis bukanlah siapa-siapa dan penulis tidak akan mampu menyelesaikan karya ini.

11. Istri dan anaku tercinta, Minnati Daniyyati dan Etika Mawadduna yang selalu memberikan masukan serta dorongan kepada penulis. Kalian sangat berjasa bagi terselesaikannya karya penulis.
12. Sahabat-sababat Magister Program Studi PGMI Non Reguler angkatan 2018, yang selalu memberikan dukungan moril kepada penulis sampai terselesaikannya tesis ini.
13. Sahabat-sababat PP Nurul Ummah kotagede Yogyakarta wabil husus kompleks E, yang selalu terbuka untuk kehadiran dan memfasilitasi saya dalam menyelesaikan tesis ini.
14. Terakhir, kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian tesis ini, baik secara langsung ataupun tidak langsung, yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih semuanya.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal yang baik yang akan selalu mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan dalam karya ilmiah. Hal tersebut penulis sadari karena penulis hanya manusia biasa yang memiliki keterbatasan pengetahuan, walaupun dengan segala daya dan upaya penulis telah curahkan agar mendapatkan hasil maksimal. Namun penulis berharap tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 23 Mei 2022
Penulis,



Erik, S.S

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
MOTTO	vi
PEDOMAN LITERASI	ix
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II : KAJIAN TEORI	22
A. Konsep Integrasi Nilai Kasih Sayang	22
1. Pengertian Integrasi	22
2. Pengertian Nilai dan Integrasi Nilai	23
3. Model-Model Integrasi	23
4. Pengertian Kasih Sayang	37
5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Kasih Sayang	39
6. Kode Etik Pendidikan Kasih Sayang	39
7. Urgensi Pendidikan Kasih Sayang	40
8. Tujuan Pendidikan Kasih Sayang	43
B. Pembelajaran Akidah Akhlak	44
1. Hakikat Pembelajaran Akidah Akhlak Di MI	44
2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak	46
3. Ruang Lingkup Pelajaran Akidah Akhlak kelas V	46
C. Integrasi Nilai-Nilai Kasih Sayang dalam Pembelajaran Akidah Akhlak	48

1. Tindakan Nyata Yang Berkaitan dengan Materi Akidah Akhlak dengan Nilai Kasih Sayang	49
2. Nilai Kasih Sayang yang Berhubungan dengan Teks Pembelajaran	51
BAB III : GAMBARAN UMUM MI MATHOLIUL HUDA BUGEL	
KEDUNG JEPARA	52
A. Profil MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara	54
B. Keadaan Tenaga Pendidik	55
C. Tata Tertib Sekolah	58
D. Sarana dan Prasarana	60
E. Struktur Organisasi MI Matholi'ul Huda Bugel	63
F. Kegiatan Ekstrakurikuler	64
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	66
A. Model Integrasi Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas di Kelas V ...	67
1. Pemetaan Kompetensi Dasar	68
2. Penyusunan Silabus	71
3. Penyusunan RPP	76
4. Penyusunan Metode Pembelajaran	78
5. Media Pembelajaran	82
B. Pelaksanaan Model Nilai-Nilai Kasih Sayang yang Terintegrasikan dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V	83
1. Pembelajaran di Kelas VA Semester II	83
2. Pembelajaran di Kelas VB Semester II	89
3. Pembelajaran di Kelas VC Semester II	96
C. Dampak Integrasi Nilai-Nilai Kasih Sayang Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas V	102
1. Penanaman Nilai Religius	103
2. Disiplin Waktu dan Tanggung Jawab	107
BAB IV : PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran-Saran	115
C. Penutup	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN-LAMPIRAN	124
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1	50
Tabel 2	69
Tabel 3	70
Tabel 4	71
Tabel 5	73
Tabel 6	74
Tabel 7	75
Tabel 8	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 guru menyampaikan materi	88
Gambar 2 suasana proses pembelajaran	94
Gambar 3 siswa berdiskusi secara kelompok	101
Gambar 4 keakraban siswa bermain di depan kelas	113



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tema sentral dari semangat pendidikan yang dikembangkan oleh para pelopor pendidikan terdahulu, seperti Ki Hajar Dewantara, Ki Syafei, K.H. Achmad Dahlan, K.H Hasyim Asy'ari adalah kasih sayang".¹ Artinya ketika proses belajar mengajar berlangsung kasih sayang harus menjadi dasar dalam mendidik peserta didik. Nilai-nilai kasih sayang harus ditampakkan agar pendidikan tidak kaku, karena dalam proses pembelajaran, pendidik harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan, penuh keharmonisan dan kelembutan.

Kasih sayang harus menjadi dasar dan tujuan dalam dunia pendidikan meskipun pada prakteknya baru sebatas harapan. Kasih sayang yang dimaksud adalah kasih sayang seorang guru terhadap anak didiknya sebagaimana kasih sayang orang tua terhadap anaknya. Artinya guru harus bisa menjadi pelayan bagi peserta didik karena peserta didik merupakan warga sekolah yang harus di asah dan di asuh agar peserta didik menjadi berkualitas dalam bidang akademik, sosial, dan religius.

Pendidikan kasih sayang yang bisa diartikan pendidikan tanpa adanya kekerasan telah disahkan dalam undang-undang no.23 tahun 2002 tentang

¹ Dedi Supriadi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. 1999).hal. 9-10

perlindungan anak.² Kasih sayang yang dimaksud adalah setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Fakta dilapangan menunjukkan tidak sedikit orang tua yang menggunakan anak sebagai alat dengan alasan masadepan mereka. Kurangnya perhatian orang tua atau seorang guru ketika mereka mengeluhkan permasalahan mereka. Tindakan kurang menyenangkan dalam menghadapi remaja masih sering terlihat dilingkungan sekolah maupun keluarga. Jadi dapat disimpulkan tindakan kekerasan masih mewarnai pendidikan di negeri kita ketika dalam proses menyelesaikan masalah.

Oleh karena sekolah harus bisa menjadi bengkel akhlak bagi peserta didik, akhlak harus dikedepankan ketika dalam proses belajar mengajar. *Rahmah* yang mempunyai arti kasih sayang bisa menjadi salah satu kunci untuk mewujudkan itu semua. Hal ini senada dengan apa yang disampaikan Prof. Dr. M Quraish shihab bahwa sikap kasih sayang yang nampak ketika proses belajar mengajar bentuk wujud dari *rahmatnya* Allah kepada kita sebagai manusia yang berinteraksi dengan orang lain adalah akhlak.³ Dalam konteks ini *transfer of knowledge* dan *transfer of values* apa yang harus

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak (UU RI No. 23 Th. 2002) Pasal 4, yang berbunyi “Setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berpartisipasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Lebih lanjut pada Pasal 54 Undang- Undang Perlindungan Anak, yang menyatakan bahwa “Anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman- temanya di dalam sekolah yang bersangkutan, atau lembaga pendidikan lainnya.

³ M. Quraish Shihab, *Yang Hilang dari Kita: Akhlak, Lentera Hati*, Jakarta: 2019, cet. ke-3, hal. 133.

diberikan guru kepada peserta didik. Dalam hal ini Syaiful Bahri Djamarah menuturkan, pendidik harus melakukan pendekatan individual dalam strategi pengajarannya.⁴ Strategi belajar tuntas (*mastery learning*) yang menuntut penguasaan penuh dapat tercapai, dalam pelaksanaannya pelibatan siswa sangat diperlukan karena pelibatan siswa sepenuhnya hanya tercipta jika dalam suasana dalam kelas yang ditaburi oleh kasih sayang dan kelembutan.⁵

MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara adalah madrasah di bawah naungan yayasan Matholi'ul Huda dijalur pendidikan formal yang memiliki latar belakang agama yang mengedepankan nilai-nilai kasih sayang. MI Matholi'ul Huda menerapkan nilai-nilai kasih sayang dengan cara mengintegrasikan lewat proses pembelajaran yang diterapkan ketika proses kegiatan belajar mengajar, khususnya pembelajaran akidah akhlak.⁶ Pembelajaran akidah akhlak sendiri merupakan ruang lingkup pendidikan agama dan akhlak mulia dalam KTSP. Disebutkan bahwa pelajaran akidah akhlak merupakan kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama.⁷ Wujud dari nilai-nilai kasih sayang tersebut

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000), hlm.6

⁵ Anderson, Lorin W. 1989. *The Effective Teacher: Study Guide and Readings*. New York: McGraw-Hill Book Company.

⁶ Hasil Pra Observasi di MI Matholi'ul Huda Bgel Kedung Jepara, sekaligus wawancara dengan Kepala Sekolah bapak Abdul Aziz, Pada tanggal 12 September 2021 pukul 10.10-10.40 WIB.

⁷ Mulyana, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Hlm 47.

dimasukkan dalam materi-materi pembelajaran akidah akhlak, yang disesuaikan dengan visi dan misi MI Matholiul Huda. Oleh karenanya, nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak harus mejadi prioritas.⁸

Berdasarkan observasi awal di Mi Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara, pada tanggal 12 september 2021, peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala sekolah. Berikut hasil wawancara langsung dengan kepala madrasah MI Matholi'ul Huda bugel kedung jepara:

“Penanaman nilai-nilai kasih sayang ditanamkan sejak dini kepada anak didi. Apalagi anak-anak yang sudah mulai berkembang pola pikirnya, dan sudah banyak teman bergaul dari luar, contohnya anak-anak yang menginjak kelas IV ke atas. Sebenarnya tidak hanya satu mata pelajaran saja pak, Karena sekolah kita adalah sekolah yang berbasis agama maka penanaman nilai-nilai kasih sayang ditanamkan pada setiap aspek. Maksudnya dalam proses pembelajaran rasa kasih sayang harus diberikan kepada anak-anak agar mereka bisa enjoy dalam menerima pelajaran. Bahkan ketika anak melanggar hukumannya-pun harus yang mendidik, hal ini dimaksudkan agar anak merasa diperhatiakn, merasa dianggap, disayangi oleh gurunya⁹

Yang bisa ditangkap penulis yaitu guru yang bertindak sebagai seorang pendidik dalam mendampingi dan mendidik harus berlandaskan kasih sayang dan kelembutan. Hal ini dimaksudkan agar anak-anak bisa tertarik dengan pelajaran yang disampaikan seorang guru. Dengan suasana kasih sayang dan kelembutan dalam proses belajar mengajar siswa diharapkan pro-aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sikap aktif yang di lakukan oleh siswa bisa memberi dampak tersendiri bagi siswa, karena dengan aktifnya siswa dalam proses pembelajaran, guru yang bertindak

⁸ Observasi di MI Matholiul Huda Bugel, sekaligus wawancara dengan Kepala Sekolah bapak abdul aziz, Pada tanggal 12 september 2021 pukul 10.10-10.40 WIB.

⁹ Wawancara dengan kepala madrasah bapak Abdul Aziz, S.Ag

sebagai pengajar dan pembimbing bisa mengarahkan langsung ketika mereka melakukan kesalahan.

Hal serupa juga diungkapkan ketua yayasan, berikut hasil wawancara penulis dengan ketua yayasan MI Matholiul Huda yang penulis terjemahkan dalam bentuk tulisan:

“Alhamdulillah, integrasi nilai kasih sayang dalam pembelajaran di MI Matholiul Huda telah diterapkan dari awal berdirinya madrasah. Visi dan misi madrasah yang ingin mencetak generasi mukmin muttaqin yang terampil dan berakhlaqul karimah menjadi dasar integrasi nilai kasih sayang di madrasah ini. Artinya dalam setiap langkah baik materi ataupun pembelajaran nilai kasih sayang harus ditanamkan, nilai tersebut harus ada ajaran islamnya, dimana kita sebagai umat islam tau bahwsanya al-quran dan hadis adalah sumber hukum islam. Disamping itu kepala sekolah, guru dan jajaranya harus dibekali akhlak yang mulia, yang professional yang berjiwa sosial.”¹⁰

Dari pernyataan ketua yayasan diatas penulis beranggapan bahwa dalam pengintegrasian, ajaran-ajaran yang ada dalam al-quran dan hadis harus menjadi pegangan, tidak hanya sebatas teori tetapi sudah pada tataran praktekisasi. Artinya materi-materi yang diajarkan telah terintegrasikan dengan nilai-nilai kasih sayang didalamnya. Sehingga untuk mewujudkan generasi mukmin muttaqin yang terampil dan berakhlaqul karimah benar-benar terealisasi.

Dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan ketua yayan MI Matholi'il Huda Bugel, adanya kemiripn visi dengan konsep teori pendidikan pohon ilmu yang dikembangkan oleh Prof. Imam Suprayogo. Dimana konsep integrasi yang ditawarkan Prof. Imam Suprayogo

¹⁰ Data diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala yayasan madrasah bapak KH. Ahmad Mawardi pada tanggal 21 januari 2022.

menjadikan Al-quran dan Hadist sebagai landasan penyelenggaran pendidikan secara menyeluruh. Artinya pendidikan yang berlandaskan Al-quran dan Hadist tidak hanya sebatas tataran teori melainkan tataran praktis. Selanjutnya, dalam mengkaji penelitian ini penulis akan lebih fokus pada praktik pembelajaran kelas V MI Matholiul Huda Bugel. Hal ini disebabkan, pada fase ini *psikologi* siswa dalam memahami dan mencerna materi sudah dianggap mampu.

Berlandaskan latar belakang diatas, penulis teertarik dan ingin mengkaji lebih jauh terkait nilai-nilai kasih sayang yang diterapkan di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Disamping itu peneliti juga tetarik untuk melihat dan mengkaji lebih dalam terkait model pembelajaran dan model integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara. Apakah dengan adanya model integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran memberikan dampak positif terhadap sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan nyata atau bahkan sebaliknya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan beberapa permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apa model integrasi nilai-nilai kasih sayang yanag digunakan MI Matholiul Huda dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas V?
2. Bagaimana pelaksanaan model integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Matholiul Huda?

3. Bagaimana dampak integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Matholi'ul Huda?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, disusunlah tujuan dari penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui model integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Matholiul Huda.
- b. Untuk mengetahui seperti apa pelaksanaan model integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Matholiul Huda.
- c. Untuk mengetahui dampak yang terjadi dari adanya integrasi nilai-nilai kasih sayang di MI Matholiul Huda.

2. Manfaat penelitian

a. Akademis

- 1) Dapat memberikan sedikit kontribusi bagi lembaga pendidikan yang ada di Indonesia khususnya pendidikan dengan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pendidikan formal.

- 2) Menambah dan memperkaya nilai-nilai kasih sayang dalam ranah akidah dan akhlak.

b. Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sarana monitoring dan

evaluasi untuk dapat membantu mengembangkan kualitas pembelajaran akidah akhlak yang bernuansa kasih sayang.

- 2) Memberikan wacana dan wawasan bagi para guru terkait pelaksanaan pembelajaran yang bernuansa kasih sayang khususnya guru akidah akhlak di MI Matholiul Huda.

D. Kajian Pustaka

Dalam rangka menjaga keotentikan penelitian ini, penulis melakukan studi yang relevan terlebih dahulu dengan kajian penelitian yang lain. Hal ini diperlukan dalam rangka menghindari adanya duplikasi atau plagiasi. Terdapat beberapa hasil dari kajian studi tersebut, diantaranya adalah:

Penelitian Faizah menunjukkan bahwa sikap inklusif dan saling menghormati antar sesama merupakan inti dari konsep integrasi nilai-nilai multikultural di MI Tarbiyatut Tholabah studi kasus kelas IV dan V. Adapun dalam pelaksanaannya nilai demokrasi, toleransi, kebersamaan dan kesetaraan menjadi nilai yang dintegrasikan melalui pemetaan KD, penyusunan silabus dan RPP. Adapun hasil atau implikasi dari integrasi nilai-nilai multikultural dalam pembelajaran adalah timbulnya rasa saling menghargai keragaman bahasa, menghargai perbedaan kemampuan, menghargai perbedaan usia, dan menghargai perbedaan kondisi sosial.¹¹

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah fokus pada pembelajarannya yaitu pembelajaran akidah akhlak. Penelitian tersebut

¹¹ Faizah, "Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak di MI Tarbiyatut Tholabah Karnji PACiran Lamongan, (studi pada praktik pembelajaran kelas IV dan V)" dalam *Tesis*, Jurusan Pendidikan Islam, Konsentrasi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

memasukan nilai-nilai multikultural kedalam rancangan pembelajaran dengan media-media lain yang difasilitasi sekolah. Sedangkan dalam penelitian ini nilai-nilai kasih sayang dimasukkan kedalam rancangan pembelajaran. Dengan adanya perbedaan nilai-nilai yang dimasukan dalam rancangan pembelajaran dan lokasi yang berbeda, maka dipastikan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.

Dewi Prasari Suryawati dalam penelitiannya menyatakan bahwa implementasi pendidikan karakter pada perencanaan mata pelajaran akidah akhlak masih bersifat mengkarakterkan perencanaan pembelajaran dan belum menunjukkan perencanaan pembelajaran yang berkarakter. Implementasi dalam pelaksanaan masih bersifat konvensional. Pembelajaran pendidikan karakter dalam setiap pembelajaran masih menunjuk pola yang sama antara pembelajaran pertama dan berikutnya bahkan pelaksanaan penanaman karakter justru tidak relevan dengan materi yang diajarkan oleh guru akidah akhlak tersebut. Implementasi pendidikan karakter pada tahap evaluasi sudah dilakukan, namun demikian hanya menggunakan satu tehnik yaitu pengamatan.¹²

S. Koswara, Lilis Nurteti, dan Fitri Fatimatuzahroh dalam penelitiannya menyatakan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak pokok bahasan menghindari sifat tercela didik kelas V MI Kiarapayung Kecamatan Rancah Kabupaten Ciamis, telah mengalami peningkatan dari siklus I

¹² Dewi Prasari Suryawati, "Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul" dalam *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 1, Nomor 2, November 2016 P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794.

sampai pada siklus III. Perencanaan pembelajaran Aqidah Akhlak sesuai dengan KTSP yang berlaku. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran terus mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Data dapat dilihat dari hasil observasi menyatakan bahwa dari siklus I, II, dan III mengalami kenaikan. Begitu juga hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus III.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dikaji adalah model metode yang dipakai. Penelitian di atas fokus pada peningkatan kemampuan guru dalam mengajar dan peningkatan nilai tes peserta didik. Adapun metode yang dipakai adalah metode pembelajaran *lectures vary*. Adapun penelitian ini fokus pada praktek pembelajaran, model, dan dampak dari pengintegrasian nilai-nilai kasih sayang pembelajaran akidah akhlak di MI Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara. Adanya perbedaan metode dan lokasi penelitian, maka memungkinkan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.

M. Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati dalam penelitiannya mengatakan bahwa pembelajaran akidah akhlak berkorelasi secara positif dengan peningkatan akhlak mulia (*al-karimah*) peserta didik. penggabungan variabel X (pembelajaran akidah akhlak) dengan variabel Y (peningkatan akhlak karimah) menghasilkan nilai "r" sebagai product moment. Dari data yang didapatkan menghasilkan kesimpulan bahwa pembelajaran akidah akhlak dengan

peningkatan akhlak karimah peserta didik di Madrasah Aliyah Shautul Mimbar Al-Islami Tenjolaya Bogor berkorelasi positif dan meyakinkan.¹³

Adanya persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus dalam pembelajarannya yaitu fokus mengkaji pembelajaran akidah akhlak. Tujuan penelitian diatas untuk menegetahui peningkatan akhlak mulia melalui korelasi pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Aliyah Shautul Mimbar Al-Islami Tenjolaya Bogor. Sedangkan pada penelitian ini penulis berfokus mengkaji model, pelaksanaan, serta dampak dari integrasi nilai-nilai kasih sayang di MI Matholiul Huda Bugel Kedung Jepara. Penelitian di atas menggunakan penelitian evaluasi melalui variable X dan Y, adapun dalam penelitian ini menggunakan penelitian studi kasus. Degan adanya perbedaan metode dan lokasi penelitian, maka memungkinkan menghasilkan kesimpulan yang berbeda pula.

Selanjutnya penelitian ini akan mefokuskan pada model yang pakai guru dalam praktik pelajaran akidah akhlak pada kelas V, hal ini dikarenakan daya tangkap peserta didik mulai berkembang dan terfokus sehinga mampu berkomunikasi dengan baik dan benar dalam memahami inti dari nilai-nilai kasih sayang yang terintegrasikan dalam mata pelajaran.

E. Metode Penelitian

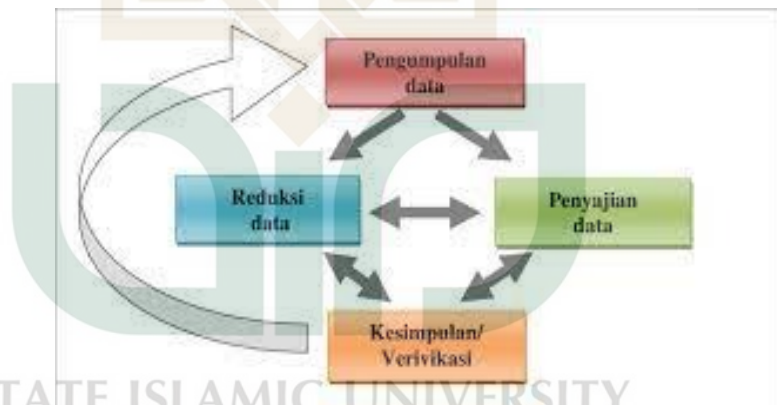
1. Jenis Penelitian

¹³ M. Hidayat Ginanjar dan Nia Kurniawati “Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik” (Studi Kasus Di Madrasah Aliyah Shoutul Mimbar Al-Islami Tenjolaya Bogor) dalam *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 06 No.12, Juli 2017.

Secara umum, metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁴ Adapun penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis studi kasus yang memiliki karakteristik alami (*natural setting*). Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif, karena peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses aktifitas terhadap satu orang atau lebih.¹⁵ Adapun model analisis data menurut Miles & Huberman dapat dilihat pada gambar berikut:¹⁶

Gambar 1.1

Komponen-komponen Analisis Data Model Interaktif



Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif study kasus dalam rangka peneliti ingin mencari dan mengumpulkan data melalui observasi dan pengamatan secara langsung terkait dengan model, pelaksanaan, dan dampak

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2007) hlm. 3.

¹⁵ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Desertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 228

¹⁶ Matthew B.Miles And A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*, terj: Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press,1992),hlm.20.

yang terjadi dengan adanya integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Matholi'ul Huda bugel kedung jepara

2. Pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan religi. pendekatan religi sendiri merupakan suatu pendekatan yang bersumber dan berlandaskan pada ajaran agama. Keyakinan dan nilai-nilai tentang kehidupan termaktub didalamnya yang dapat dijadikan sebagai sumber untuk menentukan tujuan, metode bahkan sampai dengan jenis-jenis pendidikan.¹⁷ Adapun pendekatan religi merupakan salah satu pendukung suksesnya penyelenggaraan pendidikan.¹⁸

Pendekatan religi yang dipakai oleh peneliti dimaksudkan untuk mengkaji lebih dalam terkait keberagaman siswa MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara. Kondisi pergaulan peerta didik ketika di dalam dan di luar kelas, bahkan diluar sekolah apakah sudah sesuai dengan nilai-nilai kasih sayang atau berbanding terbalik dengan kenyataan yang ada.

3. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak, siswa yang bersangkutan, buku materi ajar, silabus dan data yang lainnya. Adapun subjek yang dipakai dalam penelitian ini *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah

¹⁷ Pendekatan-pendekatan Teori Pendidikan, dalam <http://elearning.unesa.ac.id/tag/contoh-makalah-pendekatan-dalam-teori-pendidikan>.

¹⁸ <https://jateng.kemenag.go.id/2017/10/pendekatan-religi-kunci-sukses-pendidikan/> (diakses pada hari kamis 15 september 2021).

teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.¹⁹ Di bawah ini merupakan subyek yang penulis pilih menggunakan teknik *purposive sampling*:

- a. Kepala MI Matholi'ul Huda, merupakan sumber pertama dalam menentukan gambaran umum MI Matholi'ul Huda dan sesuatu yang berkaitan dengan nilai-nilai kasih sayang serta kondisi pergaulan peserta didik.
- b. Guru Akidah Akhlak, merupakan sumber kedua dalam menentukan integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak di kelas V MI Matholi'ul Huda.

Kepala sekolah dan guru akidah akhlak sebagai sumber pertama dan kedua karena kedua sumber tersebut merupakan inti dari *pusposive sampling*. Sehingga peneliti bisa leluasa mendapatkan data dengan bebas.

Adapun *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang awalnya berjumlah kecil kemudian berkembang.²⁰ Dibawah ini akan diperinci objek yang termasuk dalam katagori *snowball sampling*.

- a. Siswa MI Matholi'ul Huda khususnya kelas V, merupakan objek penelitian dalam pelaksanaan serta dampak dari adanya integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak.
- b. Wali siswa, sebagai objek terkait keikutsertaan mereka dalam mengawasi pelaksanaan dan dampak dari integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak.

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 124.

²⁰ Ibid...,

4. Metode pengumpulan data

Metode yang dipakai peneliti dalam proses pengumpulan data, adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi merupakan metode dengan cara mengamati atau mencatat dengan tentang seluk beluk yang berkaitan dengan penelitian. Metode observasi dipapakai peneliti guna mendapatkan data mengenai keadaan, kondisi, dan sarana dan prasarana yang ada di lokasi, dalam hal ini MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara sebagai lokasi tempat observasi.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.²¹ Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaan, rutan, dan materi pertanyaannya.²²

Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi dari beberapa informan terkait tema yang ada, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

²¹ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Rosdakarya 2001), hlm. 181.

²² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009), hlm. 62-63.1

- Kepala Sekolah bapak Abd. Aziz, S.Ag. sebagai sumber utama dalam memuluskan penelitian ini.
- Guru akidah akhlak ibu Ayu Mutiah S.Pd. sebagai sumber kedua terkait pembelajaran akidah akhlak di kelas V, baik berupa model, pelaksanaan, dan dampak yang ditimbulkan adanya pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai-nilai kasih sayang.
- Siswa-siswi, khoirul arya luvis, M. azka Abdillah, tsalitsa litamamil Husna, dan Khilmia afwa. Merupakan sumber ketiga terkait metode dan dampak yang dengan adanya integrasi nilai-nilai kasih sayang ketika proses KBM berlangsung.

c. Dokumentasi

Peneliti memakai teorinya Suharsimi Arikuntoro di mana ketika dalam proses pengumpulan data peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, foto-foto, dan proses terjadinya suatu kejadian²³. Artinya peneliti terjun langsung kelapangan dengan mengikuti proses KBM yang berlangsung dengan menggunakan media alat tulis dan elektronik berupa handphone yang berkaitan dengan pembelajaran seperti, kurikulum, Silabus, RPP, dan catatan-catatan.

5. Uji keabsahan data

Untuk mendapatkan hasil yang valid yang pertamakali dilakukan peneliti adalah pemeriksaan data. Dimana peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

²³ Suharsimi Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ...*, hal.23.

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang didapat.²⁴ Teknik triangulasi diperlukan peneliti dengan memanfaatkan penggunaan sumber dan metode. Triangulasi sebagai sumber artinya membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda.²⁵ Dengan begitu, peneliti dapat menguji keabsahan data yang kemudian membandingkan dengan data yang dihasilkan melalui proses observasi, wawancara, dan hasil pengamatan.

Jadi, menurut hemat penulis model triangulasi ini merupakan acuan validnya data yang didapat serta membandingkan dengan sumber yang lain dan metode yang berhubungan dengan integrasi nilai-nilai kasih sayang.

6. Metode analisis data

Analisis data diperlukan dalam rangka pengelompokan data yang kemudian diurutkan menjadi suatu yang kongkrit yang diuraikan menjadi satuan uraian dasar. Selanjutnya, dalam menganalisis data penulis menggunakan teknik deskriptif yang dikembangkan oleh Miles & Huberman. Menurut mereka aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.²⁶ Dalam hal ini penulis melakukan analisis terhadap pelaksanaan model integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

a. Reduksi Data

²⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 324

²⁵ Lexy J Moloeng, ... hlm. 330

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 204.

Reduksi data merupakan filterisasi data, artinya data yang diperoleh dari sumber penelitian yang sifatnya masih kasar kemudian diolah dan di filter menjadi data yang siap. Reduksi data diperlukan dalam rangka menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga bisa menginterpretasi.²⁷

b. Penyajian Data

Dalam tahap ini peneliti melakukan penyajian data sesuai dengan data yang didapatkan, data kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Penyajian data yang dimaksud adalah hasil observasi, dokumentasi, dan pengamatan yang dilakukan peneliti selama waktu yang diperlukan. Artinya peneliti menggunakan data yang diperoleh yang menggambarkan pelaksanaan nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menyusun penelitian ini adalah kesimpulan. Setelah semua data terkumpul, peneliti membentuk data menjadi bentuk teks yang bersifat naratif deskriptif. Langkah selanjutnya adalah mengolah dan membuat kesimpulan berdasarkan temuan-temuan ketika observasi dan pengamatan dilapangan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 337.

bersifat sementara, dan akan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh buktibukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

Jadi, untuk menarik sebuah kesimpulan harus bisa menjawab rumusan masalah yang menjadi acuan dalam mengkaji dan menjawab permasalahan yang ada. Dimana penulis menemukan jawaban tersebut melalui proses pembelajaran yang ada di MI Matholi'ul Huda Bugel. Model integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak di madrasah tersebut meliputi: model integrasi, pelaksanaan model integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak, serta dampak dari integrasi nilai-nilai kasih sayang di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

F. Sistematika Pembahasan

Pada bab ini peneliti membagi menjadi 5 bab yang saling berkaitan antara bab I dengan bab selanjutnya. Seperti karya-karya yang lainnya pada pembuka awal bab terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, pengesahan, persembahan, persetujuan tim penguji ujian tesis, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan lampiran, dengan sistematika sebagai berikut:

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, 345.

Bab I Merupakan pendahuluan: berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, sistematika pembahasan. Pada bab pertama ini sebagai pondasi dalam membangun dan membahas bagian-bagian berikutnya.

Bab II Kajian teori, bab ini terdiri dari sub bab dan beberapa anak sub bab. Pertama tentang konsep *Rahmah* (kasih sayang): pengertian kasih sayang, urgensi pendidikan kasih sayang, kode etik pendidikan kasih sayang, nilai-nilai kasih sayang, dan tujuan pendidikan kasih sayang. Kedua tentang integrasi pembelajaran: meliputi pengertian integrasi, model-model integrasi, dan integrasi pembelajaran. Ketiga tentang pembelajaran akidah akhlak: meliputi hakikat pembelajaran akidah akhlak di MI, tujuan mata pelajaran akidah akhlak, dan ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak. Keempat tentang Integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak: meliputi materi akidah akhlak yang berhubungan dengan kasih sayang, arah pembelajaran teks yang berhubungan dengan nilai kasih sayang.

Bab III Gambaran umum tentang sekolah MI yang berisi: Profil Sekolah MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, Keadaan Tenaga Pendidik dan Peserta didik, Tata Tertib, Sarana dan Prasarana, Struktur Organisasi MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara.

Bab IV penelitian dan pembahasan: pertama tentang uraian dari hasil observasi dan pengamatan penelitian ini. Kedua membahas dan menjawab permasalahan terkait model integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas V, pelaksanaan integrasi nilai-nilai kasih

sayang dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas V, serta dampak yang muncul dengan adanya integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI MATHoli'ul Huda, khususnya kelas V.

BAB V Merupakan penutup yang berisi kesimpulan, rekomendasi, dan saran-saran yang membangun.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dasar pembelajaran integrasi nilai-nilai kasih sayang di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara memiliki kemiripan pada konsep integrasi Pohon Ilmu yang dikembangkan Prof. Imam Suprayogo yang diintegrasikan dengan visi dan misi madrasah. Penanaman nilai kasih sayang dalam pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan, artinya nilai kasih sayang sudah di tanamkan sejak dini mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 yang diintegrasikan dalam setiap materi pembelajaran. Sedangkan model integrasi nilai kasih sayang yang diterapkan dalam madrasah ini adalah *model connected*. Dimana dalam model ini menurut Robin Forgy model yang langkah-langkahnya dimulai dari suatu perencanaan, pra pelaksanaan, pelaksanaan, evaluasi dan adanya dampak yang ditimbulkan. Model integrasi pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan meliputi pemetaan kompetensi dasar, penyusunan silabus, penyusunan RPP, metode dan media pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai kasih sayang. Disamping itu juga adanya beberapa factor yang menunjang terciptanya integrasi nilai-nilai kasih sayang : aktifitas KKG, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

2. Model pelaksanaan integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara, model *The Areas of Living Design* dan *The Core Design*. Model *The Areas of Living Design* yang dimaksud adalah menekankan pada pemecahan masalah. Hal ini terlihat ketika proses belajar mengajar, dimana guru akidah akhlak sebisa mungkin memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa ketika proses KBM berlangsung. Adanya pengintegrasian nilai-nilai- kasih sayang menjadi tujuan yang bersifat proses dan bersifat isi (tujuan yang ingin dicapai). Adapun model *The Core Design* yang dimaksud adalah mengintegrasikan bahan ajar tertentu (akidah akhlak) sebagai inti (*core*) yang kemudian dikembangkan dengan pelajaran dikelas dan strategi-strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru. Dalam pelaksanaan pembelajaran integrasi nilai-nilai kasih sayang dijelaskan melalui materi, pemberian contoh yang relevan dalam kehidupan nyata. Tidak hanya itu saja, guru dalam menyikapi dan menyelesaikan konflik siswa juga dengan berlandaskan dengan nilai kasih sayang.
3. Dampak dari integrasi nilai-nilai kasih sayang dalam pembelajaran akidah akhlak diantaranya adalah: *pertama*, sisi religious siswa terlihat ketika proses pembelajaran dengan pertaubatan siswa. *Kedua*, menghargai perbedaan kemampuan dipraktikkan dalam proses belajar mengajar sehingga anak tidak mudah meremehkan kemampuan temannya. *Ketiga*, kehangatan ditunjukkan melalui sikap lemah lembut

dalam tingkah laku. Dari adanya dampak yang positif yang ditunjukkan siswa menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai kasih sayang harus dijaga dan perlu dikembangkan lagi guna terciptanya nilai kasih sayang yang menyeluruh di lingkungan sekolah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan beberapa saran terhadap pihak terkait dengan penelitian ini:

1. Yayasan dan Kepala Madrasah

Lebih meningkatkan lagi mutu pendidikan baik secara kualifikasi maupun kompetensi untuk mewujudkan output yang profesional yang berakhlak karimah. Selanjutnya, terus mendukung pelaksanaan integrasi nilai pendidikan kasih sayang dalam pembelajaran serta mengembangkannya ke semua mata pelajaran yang ada. Dalam kegiatan ekstra kurikuler juga perlu ditanamkan nilai-nilai kasih sayang agar nantinya MI Matholi'ul Huda menjadi madrasah yang unggul yang berkualitas yang mengedepankan nilai-nilai kasih sayang.

2. Guru Akidah Akhlak

a. Mengembangkan lagi inovasi-inovasi dan terobosan baru dengan metode dan strategi yang mengikuti perkembangan zaman dalam upaya menanamkan nilai kasih sayang pada peserta didik secara menyeluruh.

- b. Berani mengaktualisasikan berbagai macam kereatifitas pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) dengan media dan metode yang relevan.
- c. Selalu mengembangkan pelaksanaan integrasi nilai pendidikan kasih sayang, serta pemberian contoh-contoh yang relevan pada kehidupan nyata. Memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi, dan memperhatikan lagi siswa yang kurang berprestasi. Selalu berupaya menciptakan keharmonisan didalam kelas agar semua siswa merasa di sayangi.

3. Orang Tua

Senantiasa mendukung upaya sekolah dalam membimbing dan mengarahkan perkembangan anak didik, terutama dalam hal integrasi nilai pendidikan kasih sayang. Mengikuti perkembangan yang ada di lingkungan sekolah, dalam hal ini orang tua atau wali murid ikut dalam membentuk karakter positif terhadap anak didik. Serta selalu memantau pergaulan anak ketika di rumah atau di sekitar rumah agar tidak salah dalam bergaul.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala pujian hanya milik Allah SWT. Rasa syukur yang tak terhingga penulis panjatkan hanya untuk Allah SWT. Atas semua rahmat dan hidayah-NYA penulis dapat menyelesaikan tesis ini walaupun tidak sedikit rintangan yang penulis hadapai. Penyelesaian tesis ini merupakan hasil bimbingan dan arahan dari semua pihak terutama orang tua

yang selalu mendoa'akan penulis dan memberikan dukungan berupa moral dan material. Kepada Bapak Dr. Sigit Purnomo, M.Pd yang telah meluangkan waktu, menyumbangkan ide, memberikan arahan dan kesabaran dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan di dalam menyusun tesis ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran, kritikan serta ide yang membangun demi penyempurnaan lebih lanjut. Terakhir, semoga Allah SWT meridhoi karya sederhana ini sehingga bisa bermanfaat dikemudian hari.



DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Amin, *Islamic Studies diperguruan Tinggi, Pendekatan Integratif-Interkoneksi* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012).

Abu Sa'ad, Nashr al-Din al- Baidhawi, *Tafsir Anwar al-Tanzil wa Asrar al-Ta'wil*, (Dar al-Rasyid: Bairut, 2000), jil. I, cet.ke-1.

Ahid, Nur, *Pendidikan Islam-keluarga*, (Yogyakarta:pustaka pelajar, 2010).cet 1.

Aly, Abdullah, *Pendidikan Islam Multikultural di Pesantren Telaah Terhadap Kurikulum Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajara, 2011).

Anderson, Lorin W, *The Effective Teacher: Study Guide and Readings*. (New York: McGraw-Hill Book Company. 1989)

Anis, Muhammad, *Quantum Al-Fātihah membangun konsep pendidikan berbasis surah Al-fatimah*, (Yogyakarta:Pedagogia, 2010).

Al-Zuhaili, Muhammad, *Menciptakan Remaja Dambaan Allah Panduan bagi Orang Tua Muslim*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004) cet. Ke-1.

Athiyyah, M. Al- Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984).

Cabib Thoha, *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1990).

Duane Schualtz, *Psikologi Pertumbuhan Model-model Kepribadian Sehat*, penerj. Yustinus, (Yogyakarta : PT Kanisius, 1991).

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* (Jakarta : Balai Pustaka, 2002).

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2000).

Hanbal, Ahmad ibn, *Musnad Ahamad Ibn Hanbal*, Jilid IV (Bairut : Dar Sadir, tt).

Hasyim, Umar, *Cara Mendidik Anak dalam Islam*, (Surabaya : Bina Ilmu, 1985).

Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf II*, (Jakarta: Kalam Mulia,2012).

Hardaniwati, Menuk, dkk, *Kamus Pelajar Sekolah Lanjutan Pertama*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003),

- Hartono, *Pendidikan Integratif*, (Purwokerto, STAIN Press, 2011).
- Jalaluddin dan Abdullah Idi, *Filsafat Pendidikan*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).
- Mas'ud, Abdurrahman, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik (Humanisme Religius sebagai Paradigma Pendidikan Islam)*, (Yogyakarta: Agama Media, 2002).
- Mulyana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Rosdakarya 2001).
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004)
- Mulyasa, E, *Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).
- _____, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Suatu Panduan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007).
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011).
- Miles, Matthew B. And A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode Baru*, terj: Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1992).
- Muhammad Taqi al-Din al-Hilali dan Muhammad Muhsin Khan, *The Noble Qur'an In the English Language*, (King Fahd Complex the Printing of the Holy Qur'an: Madinah).
- Nawawi, Muhammad al-Jawi al-Bantani, *Muraqī al-Ubūdiyyah fī Syakh al-Bidāyah al-Hidāyah*, (Bandung : al-Ma'arif, tt.).
- Prama, Gede, *Percaya Cinta Percaya Keajaiban: Serangkaian Renungan Penuh Inspirasi Bersama*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002).
- Rohmat Mulyana, *Mengaktualisasikan Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta: 2011).
- Sabda, Syaifuddin, *Model-model kurikulum terpadu, IPTEK dan IMTAQ* (Ciputat: Quantum Teaching, 2006).
- Sagala, Syaiful, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009).
- Sanusi, S, *Integrasi Umat Islam*, (Bandung: Iqomatuddin, 1987).

Supriadi, Dedi, *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. 1999).

Suharjo, Drajad, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Yogyakarta: UII Press, 2003).

Shihab, M. Quraish, *Menabur Pesan Ilahi Alquran dan dinamika kehidupan masyarakat/LEH*, (Jakarta : Lentera Hati , 2006).

_____, *Yang Hilang dari Kita*, (Akhlak, Lentera Hati, Jakarta: 2019), cet. ke-3.

Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Desertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

_____, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2006).

Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), Cet. I.

_____, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002).

Syihab al-Din, Sayyid Mahmud al-Alusi al-Baghdadi, *Ruh al-Ma'ani Ihya al-Turats al-Arabi*: Bairut, tt.

Schaefer, Charles, *Cara Efektif Mendidik dan Mendisiplinkan Anak*. (Terjemahan oleh Tim Psikologi Mitra Utama). (Jakarta: Mitra Utama, 1996)

Tanzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009).

Tafsir, Ahmad, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992).

Prama, Gede, *Percaya Cinta Percaya Keajaiban: Serangkaian Renungan Penuh Inspirasi Bersama*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2002).

Tim pengembang kurikulum program pendidikan dasar, pendukung teknis pengembangan kurikulum Mts, (jakarta: depag RI, 2009).

Ujan, Andre Ata, dkk, *Multikulturalisme, Belajar Hidup Bersama dalam Perbedaan*, (Jakarta: PT. Indeks, 2009).

Wojowasito dan W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia, Indonesia-Inggris* (Bandung : Media IPTEK, 2007).

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini dan Anak Kelas Awal SD/MI: Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Kencana, 2015).

Wens Tanlain, dkk. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. (Jakarta: Gramedi, 1996).

JURNAL

Azam Syukur Rahmatullah, “Kenakalan Remaja Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam” dalam *Jurnal Ilmiah Pesantren*, Volume 3, Nomor 1, Januari-Juni 2017.

Dewi Prasari Suryawati, “Implementasi Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MTs Negeri Semanu Gunungkidul” dalam *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Volume 1, Nomor 2, November 2016 P-ISSN: 2527-4287 - E-ISSN: 2527-6794.

Faiz Hamzah,” Studi Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Integrasi Islam – Sains Pada Pokok Bahasan Sistem Reproduksi Kelas Ix Madrasah Tsanawiyah” dalam *adabiyah jurnal pendidikan islam*. Volume 1, nomer 1, sepetember 2015 P-ISSN 2502-0668.

Husni Thoyyar,”Model-model Integrasi Ilmu dan Upaya Membangun Landasan Keilmuan Islam, ” dalam *Adabiyah jurnal Pendidikan Islam*, Vol. I.

Marzuki, “Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia” dalam *Jurnal Pendidikan* no.1 tahun XVI Februari 1997

S. Koswara, Lilis Nurteti, dan Fitri Fatimatusahroh, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak melalui Metode *Lectures Vary*” dalam *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, 2019 Vol. 7 DOI:<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.362> p-ISSN: 2339-1413 e-ISSN: 2621-8275 <http://riset-iaid.net/index.php/jppi>.

Dokumentasi dari Buku pegangan *Akidah Akhlak guru dan siswa kelas Syihab al-Din Sayyid Mahmud al-Alusi al-Baghdadi, Ruh al-Ma'ani* (Daaru Ihyai li-Turats al-Arabi: Bairut, tt, juz. I).

TESIS

Sahnan, “Nilai-nilai Pendidikan Multikultural dalam Bahan Ajar Akidah Akhlak Terbitan Insan Madani dan Kemenag”, dalam *Tesis* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Faizah, “Integrasi Nilai-nilai Multikultural dalam Pembelajaran Pendidikan Akidah Akhlak di MI Tarbiyatut Tholabah Karnji PACiran Lamongan,

(studi pada praktik pembelajaran kelas IV dan V)” dalam *Tesis*, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2017).

WEB

Pendekatan-pendekatan Teori Pendidikan, <http://elearning.unesa.ac.id/tag/contoh-makalah-pendekatan-dalam-teori-pendidikan>.

pendekatan-religi-kunci-sukses-pendidikan <https://jateng.kemenag.go.id/2017/10/> (diakses pada hari kamis 15 september 2021).

Dapat dilihat di artikel Mustarak dalam Al-Qur’an, tema : *Rahmah (Kasih Sayang)* <http://www.akhirzaman.info/islam/miscellaneous/1656-musyarak-dalam-al-quran.html>.

Sayid Nasir Hasyemi, Peran Kasih Sayang dalam Pendidikan, http://www.taghrib.ir/indonesia/index.php?option=com_content&view=article&id=151:peran-kasih-sayang-dalam-pendidikan&catid=35:1388-06-21-07-28-12&Itemid=54

Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas, <http://id.wikipedia.org/wiki/prinsip>.

7 Prinsip Pendidikan Tanpa Kekerasan, <http://www.wikimu.com/News/Display>.

Pendekatan dalam Pendidikan Islam, http://ululazmi-zabaz.blogspot.com/2011/03/pendekatan-dalam-pendidikan-islam_25.html.

Yufid, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Kamus aplikasi Android diakses tanggal 12 Desember 2021.

Setyawan, Pengertian Integrasi, dalam <http://infosetyawan.blogspot.com/2012/06/pengertian-integrasi.html> diakses pada tanggal 04 desember 2021, pukul 11.39 WIB.

Kemenag, dalam http://kemenag.go.id/file/dokumen/02_LAMPIRANPERMENAG.pdf, diakses pada tanggal 15 September 2021, pukul 23.53.

Imam Asrori, *Gagasan Integrasi keIlmuan menurut Imam Suprayogo, dalam makalah*. https://www.academia.edu/17278363/Integrasi_Ilmu_Perspektif_Imam_Suprayogo. Diakses pada tgl 12 januari 2022.

<http://ditpsd.kemdikbud.go.id/upload/filemanager/2020/10/Lampiran%20Pernyataan%20Standar%20Sarana%20Prasarana.pdf>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2021, pukul 22.24 WIB.

<http://www.tipspendidikan.site/2015/03/pengertian-dan-komponen-rpp-kurikulum.html>. Diakses pada tanggal 10 Februari 2021, pukul 22.24 WIB.

<https://geospasialis.com/penyajidanda/#:~:text=Penyajian%20data%20adalah%20kegiatan%20menampilkan,kecenderungan%20maupun%20pencilan%20dalam%20data.>

